

---

---

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MENGEVALUASI DINAMIKA PERAN INDONESIA DALAM PERDAMAIAN DUNIA

**Makbul Muksin**

SMK Negeri 1 Sakra, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: [makbul.muksin@gmail.com](mailto:makbul.muksin@gmail.com)

### Article History

Received : August 20<sup>th</sup>, 2020

Revised : September 10<sup>th</sup>, 2020

Accepted : November 15<sup>th</sup>, 2020

Published : November 27<sup>th</sup>, 2020

**Abstrak** : Telah dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi mengevaluasi dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia di kelas XI APHP di SMKN 1 Sakra Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada tahun ajaran dimana pada penelitian ini menggunakan pra siklus dan tiga siklus lanjutan yang menggunakan sampel peserta didik sebanyak 23 orang. Data hasil penelitian diperoleh melalui tes, observasi dan wawancara. Pemahaman siswa dapat dilihat mulai pra-siklus 60,05, pada siklus I, nilai peserta didik mencapai nilai rata-rata 70,88. Pada siklus II nilai peserta didik mencapai nilai rata-rata 73,96. Dan pada siklus III nilai peserta didik mencapai nilai rata-rata 85,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* pada materi mengevaluasi dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci** : Model *Snowball Throwing*, Pemahaman Peserta Didik, Penelitian Tindakan Kelas

## PENDAHULUAN

Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia adalah salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI ssesuai kurikulum 2013. Seperangkat materi pembelajaran yang diperlukan agar tercapainya kompetensi ini adalah pertama, peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan internasional, perjanjian internasional, kebijakan politik luar negeri Indonesia, kerjasama internasional serta tugas pokok dan fungsi perwakilan diplomatik, dan peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui organisasi internasional yang harus dikuasai siswa. Banyaknya materi yang harus dikuasai siswa mendorong guru untuk kreatif mengembangkan pembelajaran yang baik di kelas. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain yaitu tujuan, materi, metode atau media, dan evaluasi. Penentuan model atau metode pembelajaran oleh guru perlu

mempertimbangkan keempat kompoenen tersebut (Sanjaya, 2015; Naway, 2016). Dengan melibatkan keempat kompoenen tersebut maka diharapkan tujuan pembelajaran tidak hanya penguasaan materi pembelajaran, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku peserta didik menuju lebih baik. Secara umum diarahkan bahwa penguasaan maeri oleh peserta didik dapat mengarahkan membentuk pola perilaku peserta didik itu sendiri (Sudijono, 2013; Sudjana. 2005; Suprihatiningrum, 2013).

Berdasarkan pengamatan guru di kelas XI SMKN 1 Sakra Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat pada materi mengevaluasi dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia, terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran. Pertama, masih ditemukan peserta didik tidak fokus mengikuti pembelajaran, mereka ribut pada saat KBM berlangsung, peserta didik juga mengobrol dengan teman sebangku dan seringkali tidak mengerjakan tugas. Kedua, peserta didik terlihat pasif, kurang konsentrasi dan kurang aktif dalam kegiatan belajar, kemudian peserta didik malu bertanya menyangkut materi yang

diajarkan, bila guru bertanya peserta didik pun tidak menjawab. Hal ini menyebabkan banyak peserta didik kesulitan mencapai KKM pada mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka kami menerapkan solusi yaitu mencoba menerapkan model pembelajaran yang sesuai menggantikan metode ceramah yang biasa kami lakukan. Banyak pilihan model-model pembelajaran yang dapat digunakan guru guna meningkatkan aktivitas dan mendorong meningkatnya prestasi belajar demi tercapainya kompetensi dasar yang harus dikuasai (Sukertayasa, 2021). Salah satu model yang menarik kami adalah model kooperatif *snowball throwing*. Model pembelajaran ini lebih menekankan pada proses kerjasama dalam kelompok kemudian siswa diminta untuk membuat pertanyaan di kertas yang selanjutnya kertas dilipat dan dibikin menyerupai bola kemudian dilempar pada meja kelompok lain. Kelompok yang memperoleh pertanyaan tersebut mendiskusikan pada kelompoknya dan terakhir dipresentasikan di depan kelas, demikian secara bergiliran semua kelompok menyampaikan presentasinya dan akhirnya diambil kesimpulan. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih banyak terlibat dalam proses pembelajarannya dan pada akhirnya siswa mampu menguasai kompetensi dasar tersebut di atas dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan (Santoso, 2018). Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Tuken, 2016; Cahyani, 2015). Maka dari itu melalui penggunaan metode kooperatif ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran PPKn pada materi mengevaluasi dinamika peran indonesia dalam perdamaian dunia. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka telah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tiga siklus dengan penerapan model kooperatif *snowball throwing* dalam upaya peningkatan pemahaman konsep siswa di kelas XI SMKN 1 Sakra Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat pada materi mengevaluasi dinamika peran indonesia dalam perdamaian dunia.

## METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan penerapan model kooperatif *snowball throwing* sebagai upaya

meningkatkan pemahaman peserta didik dan aktivitasnya pada materi mengevaluasi dinamika peran indonesia dalam perdamaian dunia. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi kedalam bentuk siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat kegiatan. Siklus pertama, siklus kedua, maupun siklus ketiga dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data hasil belajar dikumpulkan untuk setiap siklus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan cara tes, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pembagian kelompok siswa dilakukan sebelum tahap pembelajaran dilakukan. Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang menggunakan sampel peserta didik sebanyak 23 orang pada tahun ajaran 2020/2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kedua Tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa upaya meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi mengevaluasi dinamika peran indonesia dalam perdamaian dunia melalui metode pembelajaran kooperatif *snowball throwing* lebih mudah dipahami bagi peserta didik kelas XI di SMKN 1 Sakra Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Model kooperatif *snowball throwing* diterapkan pada Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran PPKn kelas XI di SMKN 1 Sakra Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat pada materi mengevaluasi dinamika peran indonesia dalam perdamaian dunia. Penelitian ini mengambil data dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan membahas hasil test evaluasi, hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan refleksi dari variabel peneliti. Hasil belajar adalah variabel utama yang diujikan pada penelitian ini, dimana peserta didik mengalami perlakuan siklus pembelajaran dan hasil siklus dan hasil observasi kegiatan belajar mengajar. Pada setiap siklus dilakukan perbaikan penelitian tindakan yang dilakukan, upaya ini terus dilakukan hingga semua siswa mencapai ketuntasan maksimal.

Pada tahapan siklus I, pemahaman peserta didik belum tampak dimana peserta didik masih terlihat tidak aktif dan suasana dalam kelas belum kondusif. Hal ini karena kemungkinan peserta didik belum terbiasa

dengan model yang diterapkan dan belum paham terhadap tugas yang harus dikerjakan akibatnya suasana kelas menjadi ribut. Sebelumnya kami pernah menerapkan model kooperatif juga pada materi PKn yang lain, Kondisi yang sama kami temukan juga pada

siklus I ini. Pada siklus ini, kolabolator ahli memberikan masukan kepada peneliti agar memberikan penjelasan materi dengan lebih menarik dan diberikan secara ringan agar tercapainya hasil belajar yang cukup baik pada tahapan berikutnya.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada pra-siklus, Siklus I,II dan III

Siklus	Jumlah Responden	Rata-rata	Peningkatan (%)	Keputusan
Pra	23	60,50	20 %	Belum Tercapai
I	23	70,88	39%	Belum Tercapai
II	23	73,96	86%	Sudah Tercapai
III	23	85,60	100%	Sudah Tercapai

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik pada pra-siklus, Siklus I, II dan III

Kriteria	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah nilai	1230	1430	1510	1645
Rata-rata ketercapaian	60,50	70,88	73,96	85,60
Jumlah peserta didik tuntas	5	9	20	23
Jumlah peserta didik tidak tuntas	18	14	3	0
Jumlah peserta didik tuntas (%)	20 %	39,10 %	86,95 %	100%
Jumlah peserta didik tidak tuntas (%)	80 %	60,90 %	13,05 %	0

Pada tahapan siklus II, sudah mulai adanya tampak peningkatan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif *snowball throwing*. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2 dimana terjadi peningkatan hasil belajar. Terlihat kegiatan peserta didik mulai kondusif pada siklus II dan banyak peserta didik yang memperhatikan pembelajaran yang cukup baik karena adanya antusias peserta didik dalam menerima pembelajaran. Pada siklus ini kolabolator menyarankan agar peneliti lebih fokus pada beberapa peserta didik yang belum bisa mengikuti kemajuan yang ditunjukkan oleh teman mereka yang lain. Hal ini perlu dilakukan agar semua peserta didik menjadi fokus dan berkonsentrasi pada pembelajaran yang dilakukan.

Tabel 1 dan 2 menunjukkan perubahan yang sangat baik pada siklus III. Peserta didik mulai penyelesaian tugas tugas yang diberikan dan terlihat peserta didik mulai aktif dalam mengikuti diskusi kelompok yang dilakukan. Tidak terlihat dominasi individu yang terlalu berlebihan pada satu kelompok. Secara umum tampak bahwa hasil belajar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya (Sulasti, 2013; Kurnia, 2013; Santoso, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi, dokumentasi dan pelaksanaan setiap siklus menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan penerapan model kooperatif *snowball throwing* dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik kelas.

## KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* pada pembelajaran PPKn materi mengevaluasi dinamika peran indonesia dalam perdamaian dunia di kelas XI di SMKN 1 Sakra Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat telah dilakukan pada penelitian ini. Hasil observasi menunjukkan bahwa variabel hasil belajar peserta didik pada setiap siklus pembelajaran mengalami peningkatan secara bertahap. Pada setiap siklus terlihat suasana belajar mulai meningkat kondusif, siswa lebih aktif, adanya motivasi, dan peserta didik lebih berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penerapan model kooperatif *snowball throwing* dapat disimpulkan bahwa mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengevaluasi dinamika

peran indonesia dalam perdamaian dunia.

## REFERENSI

- Cahyani, I. G. A. A. N., Tegeh, I. M., & Sudarma, I. K. (2015). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad berbantuan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar pkn. *Jurnal Edutech Undiksha*, 3(1).
- Kurnia, I. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN. *Journal of Elementary Education*, 2(2).
- Naway, F. A. (2016). Strategi Pengelolaan Pembelajaran. *Gorontalo: Ideas Publishing*.
- Santoso, E. (2018). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Dinamika Peran Indonesia Dalam Perdamaian Dunia Di Kelas XI MIPA-1 SMA Negeri 1 Boyolangu. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aldesindo.
- Sukerteyasa, I. P. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Melalui Penerapan Model PBL Pada Materi Peran Indonesia Dalam Perdamaian Dunia Di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 81-88.
- Sulasti, N. W. (2013). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sawan tahun ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 2(1).
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tuken, R. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe Role Playing di Kelas VI SDN IV Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 6(2).